

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang keragaan agronomi tanaman kapulaga dalam sistem agroforestri hutan rakyat di Kecamatan Karangjambu Kabupaten Purbalingga dapat disimpulkan bahwa:

1. Sifat kualitatif keragaan agronomi dan komponen hasil kapulaga menunjukkan variasi dengan penciri utama yaitu warna pangkal batang, warna batang dan warna kulit buah.
2. Struktur penaung berpengaruh terhadap keragaan agronomi dan komponen hasil kapulaga yang meliputi tinggi tanaman, bobot brangkasan segar, dan jumlah dompolan per rumpun. Struktur penaung yang menghasilkan keragaan agronomi dan komponen hasil paling baik adalah C2 (albasia-pisang-singkong).
3. Jenis kapulaga yang tersarang dalam struktur penaung berpengaruh terhadap keragaan agronomi dan komponen hasil kapulaga meliputi tinggi tanaman, luas daun, bobot brangkasan segar, bobot brangkasan kering, bobot 100 buah segar dan bobot 100 buah kering.
4. Semua jenis kapulaga sesuai atau cocok ditanam di bawah struktur penaung baik C1 (albasia), C2 (albasia-pisang-singkong) maupun C3 (albasia, mahoni, akasia, afrika, suren, jabon, eukaliptus, pinus, nangka, petai, kelapa, manggis, kopi, pisang dan singkong) dengan hasil panen per rumpun masing-masing 0,596 kg/rumpun, 0,653 kg/rumpun, dan 0,351 kg/rumpun.

5.2 Saran

1. Perlu penelitian lebih lanjut tentang komposisi tanaman penaung albasia-pisang-singkong dengan jumlah rumpun kapulaga paling ideal dalam sistem agroforestri sehingga menghasilkan produksi paling optimal.
2. Perlu penelitian lebih lanjut tentang pengaruh budidaya terhadap keragaan dan komponen hasil kapulaga dalam sistem agroforestri.